

**FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta  
dan Yogyakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**ANNISA NUR WULANDARI  
B 200 150 392**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
AUDIT (Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan  
Yogyakarta)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Yang ditulis oleh:

**ANNISA NUR WULANDARI**

**B 200 150 392**

Telah diperiksa dan setuju oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Suyatmin W.A., M.Si

**HALAMAN PENGESAHAN**

**“FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KUALITAS  
AUDIT (Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan  
Yogyakarta)”**



Yang ditulis oleh :

**ANNISA NUR WULANDARI**

**B 200 150 392**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 6 Agustus 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Penguji:

1. Drs. Suyatmin W.A., M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Shinta Permata Sari, S.E., M.M  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
()  
()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu naskah yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2019

Penulis



Annisa Nur Wulandari

B200150392

# **FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, due professional care, audit tenure, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Surakarta dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, due professional care, audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** kompetensi, due professional care, audit tenure, pengalaman kerja, kualitas audit

## **Abstract**

This study aims to examine the influence of competencies, professional due care, audit tenure, and work experience on audit quality at the Public Accounting Firm (KAP) Surakarta and Yogyakarta. This research uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires. The population in this study were all auditors working in the Public Accountant Office in Surakarta and Yogyakarta. The number of samples in this study was 33 respondents. The sample collection method uses purposive sampling. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The result show that competence, due professional care, audit tenure do not affect audit quality, while work experience have an effect on audit quality.

**Keywords:** competence, due professional care, audit tenure, work experience, audit quality.

## **1. PENDAHULUAN**

Profesi akuntan publik dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap laporan dan kinerja perusahaan. Salah satu manfaat dari akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah diaudit lebih tinggi daripada laporan keuangan yang belum diaudit. Oleh

karena itu, laporan keuangan yang telah diaudit harus relevan, materialitas, dan dapat merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan.

Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, sehingga perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan, untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya sebagai dasar dalam membuat keputusan (Ariviana dan Haryanto, 2014).

Menurut De Angelo (1981) dalam Badjuri (2011), kualitas audit adalah probabilitas (kemungkinan) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Seorang auditor memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pemegang saham jika mereka memberikan laporan audit yang independen, dapat dipercaya dan didukung dengan bukti audit yang memadai.

Berdasarkan uraian diatas terdapat empat variabel yaitu kompetensi, *due professional care*, *audit tenure*, dan pengalaman kerja. Maka penulis tertarik untuk meneliti variabel-variabel diatas dan penulis tertarik mengambil judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Auditor Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)”.

## **2. METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta. Berdasarkan Direktori Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2017 untuk kota Surakarta terdapat 3 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan kota Yogyakarta terdapat 9 Kantor Akuntan Publik (KAP).

Sampel dalam penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 auditor di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan. Dalam teknik ini sangat tepat untuk peneliti dengan kelompok terfokus seperti auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta, memiliki pendidikan minimal S1, dan memiliki pengalaman minimal 1 tahun.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Tabel 1 Seleksi sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Auditor yang bersedia menjadi responden	35
2	Auditor yang mempunyai pengalaman kerja kurang dari satu tahun	(0)
3	<i>Outlier</i>	(2)
Jumlah sampel dalam penelitian ini		33

Sumber: Data primer diolah, 2019

#### 3.1.1 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Koefisien	$t_{hitung}$	Sig
1 (Constant)	17.967		
Kompetensi	-.024	-0,105	0,917
Due Professional Care	-.172	-0,509	0,615
Audit Tenure	.181	1,123	0,271
Pengalaman Kerja	.621	3,217	0,003

$R^2$	= 0,377	F hitung	= 4,235
Adjusted $R^2$	= 0,288	F tabel	= 2,93
t tabel	= 2,048		

Sumber: Data primer diolah, 2019

$$\text{KUA} = 17,967 - 0,024\text{KOMP} - 0,172\text{DPC} + 0,181\text{ATEN} + 0,621\text{PK} + \varepsilon \quad (1)$$

Berdasarkan hasil regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 17,967 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila terdapat kompetensi, *due professional care*, audit tenure, dan pengalaman kerja maka kualitas audit akan meningkat. Koefisien regresi kompetensi menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin menurun. Koefisien regresi *due professional care* menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,172. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *due professional care* auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun. Koefisien regresi audit *tenure* menunjukkan koefisien positif sebesar 0,181. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi audit *tenure* auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat. Koefisien regresi pengalaman kerja menunjukkan koefisien positif sebesar 0,621. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman kerja auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan meningkat.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( -0,105 < 2,048) dan tingkat signifikansi  $0,917 > 0,05$ , sehingga **H<sub>1</sub> ditolak**. Hasil ini mendukung penelitian Oklivia dan Aan Marlinah (2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor belum mampu menemukan adanya pelanggaran dalam laporan keuangan klien sehingga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.



Dapat dikatakan bahwa tingginya kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak menjamin peningkatan kualitas audit yang dihasilkan.

### 3.2.2 Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,509 < 2,048$ ) dan tingkat signifikansi  $0,615 > 0,05$ , sehingga **H<sub>2</sub> ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Badjuri (2011).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dimungkinkan karena tidak semua auditor dapat menerapkan kemahiran profesionalnya dan mampu berpikir, bersikap cermat dan seksama. Penelitian ini menunjukkan bahwa indikator sikap skeptis dan keyakinan yang memadai kurang berpengaruh terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh auditor.

### 3.2.3 Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,123 < 2,048$ ) dan tingkat signifikansi  $0,271 > 0,05$ , sehingga **H<sub>3</sub> ditolak**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2014).

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Adanya penolakan atas hipotesis ini dikarenakan masa perikatan audit bukan patokan bahwa hasil audit akan berkualitas yang berarti tidak selamanya *audit tenure* yang lama mempengaruhi independensi dan objektivitas dari auditor sehingga tidak mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor independen.

### 3.2.4 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,217 > 2,048$ ) dan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ , sehingga **H<sub>4</sub> diterima**. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bella (2014), Oklivia (2014), Nurintianti (2017), Nurjanah (2016).

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Pengalaman auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit, semakin sering auditor menghadapi tugas maka semakin bertambah pengalaman dan pengetahuannya sehingga kualitas audit yang dihasilkan umumnya akan semakin lebih baik.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian setiap hipotesis, diperoleh simpulan sebagai berikut: Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. *Due Professional Care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

##### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut: Bagi para peneliti diharapkan saat melakukan penelitian pada saat pertengahan bulan karena dimungkinkan tidak banyak penugasan yang dilakukan auditor dibandingkan saat awal bulan dan akhir tahun, sehingga besar kemungkinan KAP menerima peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang dihasilkan, penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas populasi penelitian. Populasi penelitian perlu dikembangkan pada KAP di beberapa kota di Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustin, Aulia. 2013. "Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan *Due Professional Care* Auditor Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah". *Skripsi*. FE UNP.

- Arviana Bella & Haryono. 2014. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor". ISSN: 2337-3806. *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 2*.
- Arens, Randal & Mark. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance (Pendekatan Terintegrasi)*. Edisi Keduabelas. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Badjuri, Achmat. 2011. "Fakto-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah". *Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.3 No.2, hal 183-197*.
- Darya, Komar & Swasti Ayu Puspitasari. 2017. "Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien Dan Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Indonesia)". *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No. 2*.
- Fietoria & Elisabeth Stefany Manalu. 2016. Pengaruh Profesionalisme, Independensi Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business studies, Vol. 1, No. 1, hal 20 -38*.
- Ghosh, Alope & Moon, D.C. (2004). *Auditor Tenure and Perceptions of Audit Quality. The securities and exchange commission working paper*.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, Agni M. 2011. "Pengaruh Independensi Auditor, Keahlian Profesional Auditor, dan Tenure Kantor Akuntan Public (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Pergantian Kas Kasus Kewajiban Rotasi Audit". *Skripsi*. FE UNNES
- Imron, Muhamad Ali., Tri Widyastuti & Amilin. 2017. Pengaruh Pengetahuan Audit, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Investigasi Pada Auditor Inpektorat Jenderal Kementerian Keuangan". *Jurnal ilmiah WIDYA Ekonomika, Vol. 1, No. 3, hal 1-8*.
- Iskandar, M & Indarto, S.L. 2015. "Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, Due Professional Care, Akuntabilitas Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit". ISSN: 1979-6471. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol XVIII No 2 hal 1-16*.
- Kementerian Keuangan RI. (2012). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor: 17 Pmk.01/2008, tentang Jasa Akuntan Publik*.
- Mulyadi. 2002. "Auditing". Edisi ke-6. Jakarta: Salemba Empat
- M, Robi Maulana. 2015. "Pengaruh Kompetensi, Independensidan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Majalengka". *Jurnal Ilmiah & Akuntansi, Vol. 2 No. 2*.

- Nadi, I Made Putra Patrha & Suputra, I Made Gede Dharma. 2017. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit". ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2* : 942-964.
- Nurintiati, Anastasia Angesti & Agus Purwanto. 2017. "Pengaruh *Tenure* Kap, Ukuran Kap, Spesialisasi Auditor Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit". *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 6, No. 1, hal 1-13*.
- Nurjanah, Irwanti Bunga & Andi Kartika. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit". *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan, Vol. 5 No. 2 hal 123-135*.
- Oklivia & Aan Marlinah. 2014. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor- Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 16, No.2, hal 143-157*.
- Rumapea, Melanthon & Chyntia R.S. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, dan *Fraud Risk Assessment* Aparat Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Dalam Mewujudkan *Good Governance* di Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal akuntansi dan keuangan Methodist, Vol. 1 No.2, hal 74-93*.
- Sari, Eka Nurmalia & Sapta Lestari. 2018. "Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, Vol. 6, No. 1, hal 81-92*.
- Sukriah, A., dan B.I. Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII 3-9 November 2009. Palembang. Hal: 1-38*.
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Wulan, Putri Retno & Primasari, Nora Himia. 2013. "Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No.2, hal 133-146*.
- Wulandari, Nova., M.Rasuli & Volta Diyanto. 2014. "Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, *Audit Tenure* dan *Peer Review* terhadap Kualitas Audit". *JOM FEKON, Vol. 1, No. 2 hal 1-16*
- Widyanto, Muhammad Laras., Febrian Kwarto & Sri Kurniawati. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas

Auditor Internal". *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*  
*Vol. 11, No.2, hal 165-182.*

<http://pppk.kemenkeu.go.id>